

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* adalah baik untuk materi pokok struktur bumi dan gunung api dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik kelas VII D SMPK St. Yoseph Naikoten.

Secara terperinci dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika materi pokok struktur bumi dan gunung api pada peserta didik kelas VIII D dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* yang mencakup perencanaan pembelajaran dengan skor rata-rata 3,71 termasuk dalam kategori baik, Pelaksanaan pembelajaran dengan skor rata-rata 3,81 termasuk dalam kategori baik, Evaluasi pembelajaran dengan skor rata-rata 3,87 termasuk dalam kategori baik. Total skor rata-rata ketiga aspek yang dinilai dan diamati adalah 3,79 dengan kategori baik. Berdasarkan data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah baik.
2. Keterampilan kooperatif peserta didik meliputi: berada dalam tugas, mengambil giliran berbagi tugas, memeriksa dengan cermat, mendorong

berpartisipasi, mendengarkan dengan aktif dan bertanya atau menjawab secara umum dan rata-rata berada pada rentang ideal yang ditetapkan.

3. Indikator hasil belajar produk yang disiapkan sebanyak 9 indikator dinyatakan tuntas dengan proporsi 0,82. Semua peserta didik juga mencapai ketuntasan indikator hasil belajarnya pada aspek afektif dan psikomotor dengan proporsi masing-masing 0,84 dan 0,86.
4. Hasil belajar produk fisika pada peserta didik kelas VII D materi struktur bumi dan gunung api secara keseluruhan tuntas dan terjadi peningkatan proporsi jawaban benar dari 0,56 menjadi 0,82 dengan peningkatan sebesar 0,25. Semua peserta didik juga mencapai ketuntasan belajarnya pada aspek afektif dan psikomotor dengan proporsi masing-masing 0,84 dan 0,86.
5. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang meliputi enam aspek dengan persentase rata-rata enam aspek adalah 94% yang artinya peserta didik memberikan respon yang sangat baik terhadap pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

Untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, maka berikut ini ada beberapa saran yang diberikan antara lain:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sangat baik dan efektif dalam kegiatan pembelajaran IPA, sehingga disarankan agar guru mata

pelajaran IPA dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi belajar pada materi pokok yang sesuai.

2. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diharapkan guru dapat memberikan perhatian secara merata pada semua kelompok dan masing-masing anggota dalam kelompok agar peserta didik benar-benar mampu merealisasikan kemampuan interpersonalnya demi kemajuan kelompok dan individu.
3. Guru sebaiknya memberikan latihan-latihan soal kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam memecahkan soal cakaran.
4. Dalam menerapkan suatu model atau strategi pembelajaran, guru sebaiknya memperhatikan pengelolaan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga semua aktivitas peserta didik benar-benar dikembangkan dan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Admiranto, Gunawan. 2009. *Menjelajahi Tata Surya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Agustiana, Gusti Ayu Tri dan Nyoman Tika. 2013. *Konsep Dasar IPA*. Yogyakarta: Ombak.
- Alfandi, Widoyo dan Sutikno. 2001. *Epistemologi Geografi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Anggoro, Toha dkk. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Chancellor, Deborah. 2015. *Aku Ingin Tahu Planet Bumi*. Jakarta: Aku Bisa.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Darmawan, Deni dan Dinn Wahyudin. 2018. *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elmubarak, Zaim. 2013. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdayama, Jumanta. 2017. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih, E. 2015. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusumo, Romli Ainul. 2013. *RIPAT (Rangkuman Ilmu Pengetahuan Alam Terlengkap)*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Maynard, Christopher. 1990. *Planet Bumi*. Jakarta: PT. Widyadara.
- Noor, Djauhari. 2014. *Geologi Untuk Perencanaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- 2006. *Geologi Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1993. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sapiie, Benyamin dkk. 2014. *Geologi Dasar*. Bandung: ITB.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Aa-ruzz Media.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slavin. 2009. *Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktek)*. Bandung: Nusa Abadi.
- Soetoto. 2016. *Geologi Dasar*. Yogyakarta: Ombak.
- Sudaryono dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tjasyono, Bayong. 2015. *Ilmu Kebumian dan Antariksa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- . 2009. *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahidmurni dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Walker, Denise. 2008. *Perubahan Geologi*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.